

MEWUJUDKAN EKONOMI KREATIF GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PERTAPAAN

Nabilah Syahirah Azhari¹⁾, Zulfina Ramadhani Siregar²⁾, Luthfi Ichsan Aulia³⁾,
Amelia Novita⁴⁾, Ardiansyah⁵⁾, Muhammad Ikhsan Harahap⁶⁾

¹⁾ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²⁾ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³⁾ Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴⁾ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁵⁾ Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁶⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nabilahsyahirahazhari@gmail.com

Abstract

Pertapaan villages are villages that have potential for UMKM products that need to be developed, for example agricultural products, fisheries, livestock, food, and handicrafts. However, so far the Pertapaan villagers have not been able to develop processed products that are typical of their village. The purpose of this seminar is to provide knowledge and motivation to the Pertapaan village community to become entrepreneurs in the creative economy. The results obtained are increasing public knowledge related to the creative economy and being able to implement the information obtained in their economic activities. This seminar was able to attract the public's attention as seen from the enthusiasm of the community in the question and answer session.

Keywords: Economics, Creative Economy, Community Economy.

Abstrak

Desa pertapaan merupakan desa yang memiliki potensi produk UMKM yang perlu dikembangkan, misalnya hasil pertanian, perikanan, peternakan, makanan, dan kerajinan tangan. Namun, selama ini masyarakat desa Pertapaan belum bisa mengembangkan produk hasil olahan yang khas desa mereka. Adapun maksud seminar yang diselenggarakan ini ialah memberikan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat desa Pertapaan untuk berwirausaha di bidang ekonomi kreatif. Hasil yang diperoleh adalah menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan ekonomi kreatif dan dapat mengimplementasikan informasi yang diperoleh dalam kegiatan perekonomiannya. Seminar ini mampu menarik perhatian masyarakat dilihat dari antusias masyarakat dalam sesi tanya jawab.

Kata kunci: Ekonomi, Ekonomi Kreatif, Perekonomian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif pertama kali digagaskan oleh John Howkins melalui bukunya yang berjudul “*Creative Economy, How People Make Money From Ideas*”. Menurut Howkins, ekonomi kreatif merupakan aktivitas perekonomian yang mengandalkan kreativitas dan inovasi untuk mengelola dan mengembangkan material yang

bersumber dari lingkungan di sekitarnya menjadi nilai tambah yang tinggi (Purnomo, 2016). Ekonomi kreatif ini dapat menciptakan persaingan yang sehat dan mengurangi pengangguran.

Ekonomi kreatif juga dapat memberikan dan menciptakan sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengutamakan informasi dan nilai kreativitas individu dalam

mengembangkan suatu ide yang dapat memberikan nilai produktivitasnya (Satriani, 2019). Adapun manfaat yang dihasilkan dari ekonomi kreatif itu sendiri adalah:

1. Memberikan motivasi kepada masyarakat dalam mengembangkan kreativitas serta keterampilan yang dimiliki,
2. Menghasilkan lapangan pekerjaan di tengah masyarakat,
3. Masyarakat menjadi lebih aktif, mandiri, dan mampu meningkatkan kerja keras.

Kemajuan industri kreatif dan teknologi di Indonesia memberikan dampak yang positif pada akses telekomunikasi dan informasi. Salah satu contoh perkembangan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan teknologi adalah dengan semakin banyaknya *E-commerce*. Kemajuan internet yang sangat dimaksimalkan adalah adanya jual beli *online* melalui media sosial atau *E-commerce* (Marta, et. al., 2020). Dengan adanya jual beli *online* ini, masyarakat sebagai konsumen tidak perlu berpergian jauh dan keluar rumah berpergian jauh untuk membeli suatu barang yang dibutuhkan. Kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi sangat diminati oleh generasi sekarang.

Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM (2012) usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang saat ini terbagi menjadi beberapa kategori yaitu pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, listrik, gas, air bersih, perdagangan, hotel, restoran, jasa-jasa swasta, dan industri pengolahan yang salah satunya mencakup industri kreatif. Industri kreatif meliputi 14 subsektor, yaitu (1) periklanan, (2) arsitektur, (3) pasar seni

dan barang antik (unik), (4) kerajinan, (5) desain, (6) fesyen (*fashion*), (7) video, film, dan fotografi, (8) permainan interaktif, (9) musik, (10) seni pertunjukan, (11) penerbitan dan percetakan, (12) layanan komputer dan peranti lunak, (13) televisi dan radio, serta (14) riset dan pengembangannya (Ulfi dan Ibrohim, 2021). Adapun unsur-unsur dalam bisnis perdagangan dapat dibagi atas: 1) produsen (pemasok), 2) distributor, 3) agen, 4) retailer (pengecer), dan 5) konsumen (Noorman, 2018).

Desa Pertapaan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai. Desa pertapaan memiliki potensi produk UMKM yang perlu dikembangkan, misalnya hasil pertanian, perikanan, peternakan, makanan, dan kerajinan tangan. Namun, selama ini masyarakat desa Pertapaan belum bisa mengembangkan produk hasil olahan yang khas desa mereka. Hal tersebut dapat disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam berwirausaha di industri kreatif dan hanya fokus pada pekerjaan utama seperti bertani dan beternak.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan seminar ekonomi kreatif oleh mahasiswa kelompok KKN 195 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2022 dengan tema seminar "Mewujudkan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pertapaan" untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait ekonomi kreatif dan memberi motivasi masyarakat agar berwirausaha dalam berbagai subsektor industri kreatif.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyampaian materi seminar ekonomi kreatif ini adalah melalui metode

ceramah dan tanya jawab yang dilakukan oleh pemateri dan peserta seminar. Pada metode ceramah yang dilakukan berisi penyampaian materi terkait ekonomi kreatif dari pemateri kepada peserta seminar, yaitu pengertian dari ekonomi kreatif itu sendiri, ruang lingkup ekonomi kreatif, pengembangan ekonomi kreatif, hambatan yang dirasakan dalam ekonomi kreatif di Indonesia, peluang pengembangan industri kreatif, tantangan, tips berbisnis dalam industri kreatif, upaya pemerintah dalam ekonomi kreatif, dan beberapa contoh sektor industri kreatif.

Seminar ekonomi kreatif yang diselenggarakan pada hari Kamis, 11 Agustus 2022 dihadiri oleh Bapak Ari Syahputra, SE., M.Si selaku pemateri, Bapak Mariono selaku Kepala Desa Pertapaan, mahasiswa/i kelompok KKN 195 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2022, dan masyarakat Desa Pertapaan. Objek kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Pertapaan. Tujuan diselenggarakannya seminar ini adalah dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi kepada masyarakat Desa Pertapaan untuk berwirausaha di bidang ekonomi kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan seminar “Mewujudkan Ekonomi Kreatif Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Pertapaan” yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN kelompok 195 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2022 pada tanggal 11 Agustus 2022 berjalan sesuai dengan prosedur kegiatan yang telah dibentuk sehingga menghasilkan pengetahuan baru untuk masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama 2.5 jam dengan susunan acara sebagai berikut.

Pembukaan (9.30-10.15 WIB)

Pembukaan seminar dilakukan oleh dua orang MC. Selanjutnya, pembacaan ayat suci Al-Quran yang dibawakan oleh salah satu mahasiswi kelompok KKN 195. Kemudian, kata sambutan dari ketua kelompok KKN 195. Yang terakhir, kata sambutan oleh bapak Mariono selaku kepala desa Pertapaan yang berharap adanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui seminar ekonomi kreatif ini.

Beliau selaku kepala desa berharap seminar ekonomi kreatif ini dapat menambah wawasan masyarakat di desa Pertapaan untuk berwirausaha sehingga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor di desa Pertapaan ini.

Kegiatan Inti (10.15-11.45 WIB)



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan seminar dengan pemateri bapak Ari Syahputra, S.E., M.Si



Gambar 2. Dokumentasi peserta seminar

Pada kegiatan inti ini berisi pemaparan materi berupa hal-hal yang

berkaitan dengan ekonomi kreatif dengan menampilkan 30 *slide* PPT seperti pengertian dari istilah ekonomi kreatif, ruang lingkup ekonomi kreatif, apa saja pengembangan ekonomi kreatif, hambatan dan rintangan dari ekonomi kreatif di Indonesia, peluang pengembangan industri kreatif, tantangan, tips berbisnis dalam industri kreatif, upaya pemerintah dalam ekonomi kreatif, dan beberapa contoh lingkungan industri kreatif. Kegiatan yang dilakukan berlangsung dua arah dengan bapak Ari Syahputra, S.E., M.Si selaku pemateri yang menyampaikan materi dan dilangsungkan sesi tanya jawab dengan mahasiswa/i serta masyarakat yang hadir.

Pada sesi ini pemateri memberikan pengetahuan terkait dengan kewirausahaan dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Hal yang penting dalam berwirausaha adalah niat dan modal. Dalam berwirausaha juga diperlukan perlindungan hukum terhadap produk yang dihasilkan dari inovasi pencipta. Dengan adanya perlindungan hukum dapat memberikan rasa aman bagi para pencipta agar mereka terus melakukan inovasi dan juga memberikan nilai tambah kekefektifan masing-masing masyarakat pada produk yang dihasilkan, serta meminimalisir terjadinya pelanggaran kekayaan intelektual. Oleh sebab itu, diperlukan sosialisasi terkait HAKI ini kepada masyarakat secara khusus oleh pemerintah.

Seminar yang diadakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disambut baik oleh masyarakat desa Pertapaan. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi dan antusias masyarakat dalam bertanya saat sesi tanya jawab berlangsung. Dengan terlaksananya seminar ini, dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan ekonomi kreatif dan

dapat mengimplementasikan informasi yang diperoleh dalam kegiatan perekonomiannya.

Penutup (11.45-12.00 WIB)

Dilakukan doa bersama yang dipimpin oleh mahasiswa KKN 195 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2022. Kemudian, acara ditutup oleh MC dengan sebuah pantun yang sangat indah.

SIMPULAN

Seminar ini banyak memberikan informasi dan motivasi yang dapat membantu masyarakat untuk berwirausaha dalam ekonomi kreatif dengan berbagai subsektor industri yang dapat menunjang perekonomian masyarakat itu sendiri. Diharapkan kepada pemerintahan setempat mendukung masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya dengan memberikan pelatihan dan pemodalan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap mahasiswa/i kelompok KKN 195 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2022 mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung kami dalam terselenggaranya seminar ekonomi kreatif ini. Kami berterima kasih juga kepada masyarakat setempat yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam jalannya seminar ini.

Kemudian, kami juga berterima kasih kepada Bapak Mariono selaku kepala Desa Pertapaan beserta jajarannya karena telah memberikan waktu dan tempat dalam pelaksanaan seminar ini dengan antusias dan partisipasinya yang begitu besar, sehingga seminar ekonomi kreatif ini

dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur kegiatan yang telah disusun sebelumnya oleh panitia seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanim, Lathifah, dan M.S. Noorman. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Jefri, U. dan Ibrohim. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*: 7(1), 86-99.
- Marta, R. F., Fernando, J., & Kurniawati, L. S. M. W. 2020. Tinjauan Peran Komunikasi Keluarga Pada Kinerja Public Relations Melalui Konten Laman Resmi Media Daring Kpppa. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*: 18(1), 30-42.
- Purnomo, R. A. 2016. *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Wahyuningsih, Sri dan Dede Satriani. 2019. Pendekatan Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*: 8(2), 195-205